

**PEMBINAAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL
DI DUSUN KALIHURIP DESA DUREN KEC KLARI
KABUPATEN KARAWANG**

Siti Masruroh¹, Ahmad Sakhowi Amin²

siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id, SI.18ahmadamin@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat tentang Pembinaan karakter mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial di Dusun Kalihurip Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang yaitu menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan dibidang pendampingan tentang etika menggunakan social media dikalangan pemuda maupun orang tua sebagai pendamping anak-anak selama melaksanakan pembelajaran secara daring. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa ikut berperan aktif memberikan solusi penggunaan sosial media yang aman bagi anak.

Dari kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung bagaimana memberikan solusi dan antisipasi dalam memanfaatkan sosial media yang baik dan terarah. Adapun manfaat dari kegiatan ini bagi lingkungan di dusun kalihurip Desa Duren Kec.Klari yaitu membuka wawasan terhadap penggunaan media social yang bermanfaat. Bagi lingkungan khususnya anak-anak terarah dalam menggunakan gawai sebagai sarana komunikasi dan informasi karena adanya kontrol dari masyarakat tentang “ Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Dusun Kalihurip Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang” merupakan salah satu model pembinaan terhadap masyarakat.

Kata Kunci: etika, daring, gawai, karakter

A.PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada pendidikan Formal yang dijelaskan dalam pasal 5 bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada satuan Pendidikan Formal di selenggarakan dengan mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan yang meliputi : sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dengan adanya Permendikbud diatas , peran perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk mendukung terselenggaranya penguatan pendidikan karakter. Kewajiban dosen yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu “ Pembinaan Karakter mahasiswa melalui kegiatan bakti social didusun Kalihurip Desa Duren Kecamatan Klari” ini memberikan pengalaman serta kepekaan mahasiswa terhadap perubahan karakter warga terutama generasi muda dilingkungan tersebut.

Pada dasarnya model penerapan karakter mahasiswa yaitu dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan sosial maupun keagamaan sehingga akan memberikan pengalaman tentang kepedulian,kepekaan terhadap perubahan-perubahan yang ada dilingkungan masyarakat. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini merespon tentang pentingnya kolaborasi antara sekolah (Perguruan Tinggi), keluarga dan masyarakat dalam.Penguatan karkater melalui pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti social.Dengan bakti social ini akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, peduli lingkungan, mandiri ,menghargai orang lain bagi mahasiswa. Peran dan fungsi kegiatan bakti social ini dilaksanakan dengan terstruktur dan perencanaan yang efektif dan efisien. Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya. (Cahyono1, 2019)

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kerja bakti atau memberikan penyuluhan tentang pentingnya kolaborasi dan kerja sama lingkungan masyarakat dengan lembaga pendidikan mengawasi penggunaan media social dengan hal-hal yang positif. Peran orang tua sebagai penanggung jawab anak adalah bentuk perlindungan kepada anaknya. Dalam kehidupan, tidak semua nya berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, termasuk berkenaan dengan anak-anak dalam perjalanannya menjadi dewasa. (Zahara)

Tujuan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama dengan mahasiswa yaitu:

1. Memberikan pengenalan tentang pentingnya penanaman nilai –nilai karakter dengan melibatkan mahasiswa terhadap karakter generasi muda dan keluarga disekitar dusun Kalihurip Desa Duren kec.Klari.
2. Memberikan wawasan tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter ,menghadapi perubahan yang cepat dilingkungan masyarakat
3. Memberikan pengarahan tentang pengaruh media sosial terhadap karakter generasi muda di lingkungan Dusun Kalihurip Desa Duren kecamatan Klari

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada pendidikan Formal yang dijelaskan dalam pasal 5 bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada satuan Pendidikan Formal.

Program Kerja dari LPPM Universitas Buana Karawang yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen sebagai kewajiban pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian masyarakat yaitu koordinasi dengan LPPM UBP dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Hasil Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini menjadi kontribusi terhadap perubahan karakter mahasiswa maupun masyarakat di lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat Diharapkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini membawa perubahan karakter yang baik, serta menjadi kontribusi terhadap pergeseran perilaku yang mulai pudar. peran keluarga yang pertama adalah mendidik, yakni membentuk sikap, perilaku, tutur kata, karakter religius-spiritual dan karakter luhur. Indikator mendidik antara lain: 1) penanaman nilai-nilai agama akidah, ibadah syariah, dan humanisme, 2) ada peraturan keluarga: urgensi dan kesepakatan orang tua-anak, 3) ada sosialisasi: protektif diri dan pengawasan di lingkup keluarga dan lingkungan (media sosial), 4) penanaman nilai-nilai kesantunan: salam, salim, sapa, menghormati (cium tangan, menunduk, senyum), bertutur kata dengan sopan (Jawa krama/bahasa Indonesia formal), 5) penanaman nilai-nilai akhlak: diberikan dalam mengiringi nilai-nilai agama yang lainnya

Peran Pendidikan Karakter adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara lebih khusus pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu

1. Pembentukan dan Pengembangan Potensi

Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Penting adanya model kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan sehingga menjadi pengalaman yang positif bagi mahasiswa. Dalam Pengabdian ini mahasiswa akan berperan aktif membenarkan peneliti pengabdian dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.

2. Perbaikan dan Penguatan

Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara Indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, disiplin, bertanggung jawab. Penguatan pendidikan karakter terhadap mahasiswa

B.METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. Khalayak Sasaran Pengabdian Masyarakat

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat yaitu orang tua siswa seolah pendidikan anak usia dini, anggota karang taruna sebagai perwakilan dari para pemuda dan masyarakat yang tinggal di dusun Kalihurip RT 06 Rw 02 Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa program studi system informasi Universitas Buana Perjuangan Karawang, serta guru-guru pendidikan anak usia dini Al Qudwah.

2. Metode Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melihat perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yaitu telah bergesernya cara dan pola hidup di era digital didukung dengan model pembelajaran secara daring maka timbul beberapa permasalahan di lingkungan. Berangkat dari permasalahan itu peneliti mengajak mahasiswa untuk ikut berperan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendampingan kepada masyarakat tentang kiat-kiat menggunakan dan memanfaatkan media social sebagai sarana komunikasi dan

informasi yang positif. Bentuk pelaksanaan pengabdian ini berupa penyuluhan dan pendampingan cara menggunakan media social yang baik dan benar.

C.HASIL PENGABDIAN

Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan wawasan tentang pentingnya pendampingan terhadap anak dalam menggunakan media social sebagai alat komunikasi dan pusat informasi.

Manfaat bagi orang Tua

- 1.Orang tua membuat kesepakatan dengan anak tentang waktu penggunaan gawai sebagai sumber informasi dan alat komunikasi .
- 2.Orang tua mengecek stelelan keamanan (safety setting) di handphone atau gawai yang dipakai oleh anak sehingga bias dipastikan keamanannya (sefty).
3. Orang tua perlu mengecek apa yang ditonton oleh anak dan melibatkan diri dalam proses pencarian konten-konten yang akan dilihat oleh anak.
4. Kebangkan percakapan atau dialog antara anak dan orang tua saat proses menggunakan gawai,yaitu bentuk percakapan yang dialogis bukan menggurui sehingga anak merasa nyaman bersama orang tua dalam menggunakan internet.
5. Memberikan arahan dan ijin kepada orang tua sebelum membuka internet sebagai sumber informasi.
6. Orang tua menjelaskan permasalahan –permasalahan dari informasi yang ada di media social.
7. Orang tua menjadikan tempat yang nyaman ketika anak menggunakan media social dengan adanya keterbukaan dan saling memberikan informasi-informasi yang bermanfaat dari orang tua kepada anak.

Dengan hal diatas orangtua memilinggi peran ganda yaitu sebagai pendidik,penanggung jawab, pelindung, penyayang,sekaligus sahabat bagi anak-anak. Anak akan merasa nyaman dan adanya ikatan yang erat ketika adanya komunikasi yang baik, tearah antara orang tua dan anak.

.Manfaat bagi Peneliti Pengabdian Masyarakat

- a. Dosen

Pentingnya pengabdian masyarakat ini yaitu membantu orang tua membuka wawasan dalam proses penggunaan media social, memfilter media social, literasi digital, sehingga timbul kesadaran dari orang tua untuk terus mendampingi anaknya dalam menggunakan media social.

b. Mahasiswa

Dengan melibatkan mahasiswa dalam pengabdian ini, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan aktif dalam perkembangan yang ada di lingkungan masyarakat. Sehingga timbul karakter peduli sosial, tanggungjawab, serta memahami fungsi dari karakter yaitu fungsi penguatan dan perbaikan, fungsi penyaring informasi dengan bijaksana. Penanaman nilai karakter pada mahasiswa melalui bakti social dalam hal ini memberikan penyuluhan tentang pendampingan terhadap orang tua cara menggunakan media social yang bijaksana.

D.PENUTUP

Pelatihan dalam proses pendampingan orang tua dalam menggunakan media social yang ramah anak perlu terus dikembangkan. Pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi lingkungan masyarakat. Pengabdian masyarakat perlu terus dilakukan sebagai edukasi kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang akan membentuk karakter dan kepedulian akan perkembangan dan pesatnya pengaruh teknologi informasi yang mempengaruhi pada perkembangan anak. Dengan pengabdian ini, pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat untuk membangun kesadaran dalam penggunaan media social secara bijaksana sebagai sarana informasi dan komunikasi.

Pentingnya pengabdian yang berkelanjutan akan menumbuhkan karakter yang baik, yaitu konsistensi kegiatan yang bermanfaat baik bagi peneliti pengabdian masyarakat, mahasiswa maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amaruddin1, H. (2020). PERAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun X, Nomor 1, April 2020*, 41.

Amaruddin1, H. (2020). PERAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN. *Jurnal Pendidikan Karakter,, 41*.

Amaruddin1, H. (n.d.). PERAN KELUARGA DAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN.

Cahyono1, H. (2019). PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sertia Budi*, 34.

Zahara, S. (n.d.). PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.